

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Arrianie, Lely. *Komunikasi Politik Dramatisme dan Pencitraan Politisi di Panggung Politik*. Depok: PT RAJA GRAFINDO Persada, 2021.

Arrianie, Lely. *Teori, Model, Perspektif dan Media Komunikasi Politik*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2022.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Edisi Ketiga. Jakarta: Kencana, 2007.

Chaedar Alwasilah, A. *Pokoknya Kualitatif Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya, 2000.

Darmawan, Deni. *Dinamika Riset Kualitatif Diskusi Praktis & Contoh Penerapannya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.

Eko Agustinova, Danu. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis, 2015.

Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2017.

Huberman, Miles, *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.

Lexy, J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2006.

Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi Revisi. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2008.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2011.

Prastowo, Adi. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011.

Salam, Muslim. *Dialog Paradigma Metodologi Penelitian Sosial*. Makassar: Masagena Press, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Widi Winarni, Endang. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Bukti Aksara, 2018.

Referensi Jurnal/Skripsi:

Arsha Safira, Dhita Widya Putri, Grace Heidy Wattimena, *Presentasi Diri Beauty Influencer Abel Cantika Melalui Youtube Channel (Self Presentation Beauty Influencer Abel Cantika Via Youtube Channel)*”, Jurnal Komunikasi Profetik Vol.12 No.1, 2019.

Anissa Dea Widiarini, Siti Karlinah, Maimon Herawati: *Pemaknaan Perempuan Jurnalis Televisi Di Kota Bandung Terhadap Profesi Jurnalis*, Jurnal, Vol 02 No. 01 (2018).

Balian Siregar (Universitas Esa Unggul), Veranus Sidharta (Universitas BSI), Wenny Maya Arlena (Universitas Budi Luhur): *Pengaruhutamaan Gender: Studi Kasus Jurnalis Perempuan Metro TV*. Jurnal Ilmiah. Global Komunika Vol. 1 No. 2. Universitas Pembangunan Negeri Veteran Jakarta. Juli 2020.

Nurul Aiyuda, Nandy Agustin Syakarofath, *”Presentasi Diri di Sosial Media Instagram dan Facebook”*, Psychopolytan Jurnal Psikologi Vol.2 No. 2, Februari 2019.

ZAKIA, *Peran Televisi dalam Mengangkat Eksistensi Perempuan Sulawesi Selatan* (Makassar: 2019).

Sumber Online:

Dewan Pers Indonesia, <https://dewanpers.or.id/>, diakses 4 Oktober 2022 pukul 11.25 WIB.

CNN Indonesia, <https://www.cnnindonesia.com/>, diakses 4 Oktober 2022 Pukul 11.28 WIB.

Sumber Gambar Company Profile CNN Indonesia:

Dokumen HR CNN Indonesia



Lampiran 1 Catatan Lapangan (Field Notes)

Hari /Tanggal : 08 Februari 2023
Waktu : 12.00 WIB – Selesai
Tempat : Gedung Transmedia

Pada hari Rabu, 08 Februari 2023 Peneliti datang berkunjung ke Gedung Transmedia Jl Kapt. Tendean, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Sebelumnya Peneliti berjanjian dengan Informan di Kedai Kopi di lantai dasar gedung sebelum masuk ke dalam Studio Siaran. Dapat peneliti lihat dan amati keadaan Perusahaan pada jam tersebut sangat ramai oleh karyawan dikarenakan saat jam istirahat makan siang.

Dari depan gerbang gedung Transmedia, Peneliti sudah sangat terbantu oleh kehadiran staff keamanan dan langsung diarahkan menuju Kedai Kopi tersebut.

Setelah bertemu dengan Informan Utama yang merupakan News Anchor Televisi CNN Indonesia, Peneliti diminta masuk ke dalam Kedai Kopi tersebut untuk melakukan wawancara sebelum mulai masuk ke Studio. Peneliti berkenalan dengan Informan Utama yaitu, P. Berbincang sangat lumayan lama dan yang saya amati dalam wawancara, Beliau merupakan sosok yang baik, sangat pandai dalam berbicara, berpikiran luas, dan rapi. Peneliti sangat terbantu dengan informasi yang diberikan. Dari beberapa hal yang menambah wawasan Peneliti, Informan memberikan informasi diluar dari Penelitian yang sedang diteliti oleh Peneliti, serta Informan juga menyelingi dengan tawa-tawa kecil yang membuat kenyamanan terhadap Peneliti.

Selepas wawancara dan menunggu waktu siaran, Peneliti dan Informan masuk ke dalam ruangan *backstage studio* sedang menunggu Informan bersiap-siap dan *make up*, Peneliti menunggu di ruangan depan sambil mengamati lalu lalang staff dan artis-artis yang lewat melalui depan studio. Dapat dilihat, walaupun sedang berjalan, staff di dalam Gedung Transmedia terlihat sangat ramah dan bersenyum kepada Peneliti.

Selanjutnya, setelah Informan selesai bersiap-siap, Peneliti diajak masuk kedalam studio siaran diingatkan kembali untuk *silent handphone*. Informan Utama juga menyapa beberapa tim di dalam studio. Dari pengamatan peneliti, Tim di dalam studio juga sangat bekerja sama dengan Informan, sebelumnya juga sedang ada siaran saat Peneliti masuk. Setelah siaran sebelumnya selesai, dan tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada tim yang membantu. dilanjutkan dengan Informan Utama Peneliti yang melakukan siaran, menyiarkan berita mengenai Presiden Jokowi minta TNI-Polri miliki visi yang sama, Tim Cartenz masih upayakan evakuasi pilot dan penumpang susi air, Pemerintah harus tindak OPM, DKPP gelar sidang perdana pelanggaran kode etik, Anak-anak yang selamat dari reruntuhan gempa Turki dan Suriah. Tim yang berada di dalam studio pun sangat juga ramah menerima kehadiran dan membantu Peneliti.

Setelah selesai siaran, Informan Utama juga mengucapkan terima kasih kepada tim yang bertugas dan tidak lupa dengan Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Tim Studio. Selanjutnya Informan Utama melepas semua atribut yang sudah selesai digunakan dan kembali ke ruang back stage untuk mengganti pakaian. Setelah itu, Peneliti menunggu kembali.

Selanjutnya setelah Informan Utama selesai mengganti pakaian, Informan mengajak sekeliling untuk melihat situasi dalam Gedung Transmedia dan naik ke *News Room* CNN Indonesia. Tidak lupa Informan Utama juga memperkenalkan Peneliti ke beberapa staff lainnya yang sedang lewat dan membuat kenyamanan.

Didalam kantor CNN Indonesia tersebut terdapat banyak divisi, di seberang kantor CNN Indonesia juga terdapat kantor CNBC Indonesia. Diantaranya ada Ruangan Editing, Ruangan Marketing dan lain-lain. Dari pengamatan Peneliti, semua staff yang bertugas sangat sibuk namun tidak meninggalkan kesan yang ramah. Selepas Peneliti mengamati dan selesai Penelitian ini, Peneliti mengakhirkan Penelitian di Kantor CNN dan kembali kebawah.



Lampiran 2 Pedoman Pertanyaan Wawancara Informan Pokok

1. Sudah berapa lama Anda berprofesi menjadi News Anchor?
2. Bagaimana proses Anda menjadi seorang News Anchor?
3. Apa yang melatarbelakangi Anda menjadi seorang News Anchor?
4. Bagaimana perilaku Anda ketika berada di belakang panggung?
5. Bagaimana karakter yang Anda tunjukkan ketika bersosialisasi di lingkungan rumah / lingkungan studio?
6. Seperti apakah pakaian yang dikenakan ketika Anda berada diluar Profesi? Apakah cara berpakaian ikut terpengaruh seperti saat Anda tampil didepan layar?
7. Apakah ada aktifitas yang Anda miliki diluar profesi selain sebagai News Anchor CNN Indonesia?
8. Bagaimana cara Anda menarik perhatian publik dan berinteraksi dengan narasumber?
9. Seperti apa gaya bahasa, perilaku, penampilan saat Anda sedang tampil di depan layar?
10. Apakah Anda membawa kebiasaan tersebut kedalam kehidupan masyarakat atau sebaliknya?
11. Bagaimana pengelolaan presentasi diri yang Anda lakukan saat berhadapan dengan khalayak?
12. Bagaimana pengelolaan sikap pada saat sedang menjalankan tugas ketika Anda sedang sakit atau memiliki permasalahan diluar tanggung jawab sebagai News Anchor?
13. Apakah ada ciri khas yang digunakan sebagai Identitas diri?
14. Pengalaman apa yang berkesan selama Anda berprofesi sebagai News Anchor CNN Indonesia?
15. Apakah ada kesulitan selama Anda bergabung menjadi News Anchor CNN Indonesia?

Lampiran 3 Pedoman Pertanyaan Wawancara Informan Kunci

1. Seberapa kenal Anda dengan Informan Utama?
2. Menurut Anda bagaimana perilaku Informan Utama di depan layar dan di belakang layar?
3. Boleh digambarkan 3 kata yang mendeskripsikan Informan Utama?
4. Dalam berpenampilan, apakah Penampilan di Studio Tempat bekerja apakah terbawa ke Lingkungan luar, atau sebaliknya?
5. Menurut Anda, adakah ciri khas Informan Utama?
6. Menurut Anda, bagaimana cara Informan Utama berinteraksi dengan narasumber?
7. Menurut Anda, Penting atau tidak Presentasi Diri ditampilkan didepan layar?



Lampiran 4 Transkrip Wawancara Informan Pokok

Nama : Puspa Prasidya Nareswari

Hari/Tanggal : Rabu, 08 Februari 2023

Waktu : 12.00 WIB – Selesai

Tempat : Gedung Transmedia

1. Boleh diperkenalkan terlebih dahulu sebelumnya?

“Nama saya Prasidya Puspa saya sudah hampir 9 tahun menjadi News Anchor di CNN.

2. Bagaimana proses anda menjadi seorang News Anchor?

“Pada awal karir saya di CNN adalah sebagai production asisten, jadi waktu tahun 2015 awal bos saya Revolusi Riza menyuruh saya menjadi anchor dadakan, karena anchor yang seharusnya datang gak hadir. Bos saya menyuruh saya menjadi anchor karena dia tau basicnya saya dulu suka jadi MC dan pernah pengalaman di siaran Radio. Pada kesempatan ini saya gak pake mikir dan langsung menjawab “oh iya mas, siap”. Setelah itu saya dandan dan baca baca sebetulnya anxiety nya udah mulai keluar tapi gak saya tunjukkan ke orang – orang. Seminggu kemudian nama saya masuk kedalam News Anchor Training, padahal saya sebelumnya gak ada basic sama sekali di bidang jurnalistik, memang saya lulusan komunikasi tapi bukan jurnalis jadi akhirnya setelah peristiwa itu yang membuat saya jadi ingin belajar dan buka buku soal jurnalistik. Untungnya di CNN ini hal semua yang berkaitan dengan standar berita dan prosedurnya berita itu seperti apa, kita semua anchor punya bukunya dan baca itu”.

3. Bagaimana perilaku Anda ketika berada di belakang layar dan depan layar?

“Buat aku ya orang – orang yang mempunyai pekerjaan dengan berhubungan dengan orang lain harusnya bisa membedakan mana personal mana profesional. Jadi aku didepan layar itu menurut temen temen aku itu beda banget ya, tapi aku ngerasainya gak beda beda banget gitu. Kalo untuk perbedaannya mungkin dari personal, sosialnya, temen – temen itu dari bahasa yang kita pake bahasa sehari hari. Tapi ketika masuk diprofesional gatau kenapa langsung switch mode gitu, kayak semakin saya melihat rundown yang kata – katanya tertata, semakin sering saya meting editorial, semakin sering saya diskusi dengan senior – senior jurnalis, semakin sering saya bertemu dengan narasumber VIP, pada akhirnya mengubah pola pikir saya bagaimana cara saya bertutur, bagaimana saya harus mengeluarkan gestur, jadi bertemu dengan orang yang levelnya lebih tinggi dari pada saya memberikan dampak positif ke saya bahwa saya tau tutur kata dengan latar belakang ekonomi itu gimana, latar belakang politikus itu gimana, gesturnya juga gimana, gak mungkin yang biasanya saya ketemu sama artis terus ketemu

sama TNI kan beda banget ya. Pada akhirnya kita jadi tau nih secara profesional memilah mana kata – kata yang harus digunakan sama orang dengan latar belakang tertentu dan mana baiknya yang tidak dillakukan. Nah itu sedikit perbedaan perilaku saya di personal dan profesional yang saya gunakan, karena jika bahasa personal yang saya gunakan dengan satu circle saya dan seumuran, jadi bahasa yang saya gunakan bahasa sehari – hari yang saya merasa nyaman dengan itu. Bahasa yang saya gunakan saat profesional bukan tidak nyaman tapi saya berusaha untuk menempatkan diri, yang dimana saat profesional ini yang saya temui bukan teman teman saya, jadi harus dipilah bahasanya”.

4. Seperti apakah pakaian yang dikenakan Anda saat berada diluar Profesi? Apakah cara berpakaian ikut terpengaruh seperti saat Anda tampil di depan layar?

“Di CNN memiliki standard and Prosedur yang biasanya perilaku kita dan kata kata yang dikeluarkan oleh anchor termasuk teman – teman jurnalis itu standardnya itu udah dikasih tau. Bahkan kita dimedia sosial gak boleh posting pake baju bikini, baju yang terbuka, gak boleh posting minuma berakohol, atau rokok, walaupun teman – teman yang dibelakang ada yang minum dan ada yang rokok, tapi kita gak boleh posting hal – hal seperti itu dan yang berbau SARA kita gak boleh posting. Pada akhirnya dulu saya tipe orang yang suka sharing, dan saya mengakui kalo saya itu tipe orang yang over sharing kalo di media sosial. Kayak galau – galau dikit ngepost, nah semenjak tau ada standard ini saya merasa ini menjadi proses saya bermedia sosial juga, kayak saya mengeluarkan kalimat – kalimat di media sosial dan menampilkan yang citra citra aja yang senang – senangnya aja, dan kalo saya menampilkan yang gaenaknya atau saya mau ngeluh, saya akan share di Close Friend. Karena memang bener orang – orang itu gak perlu tau apa yang kita lakukan jadi hal ini sangat berdampak pada kehidupan saya”.

5. Bagaimana cara Anda menarik perhatian publik dan berinteraksi dengan Narasumber?

“Jadi sebagai anchor yang harus dilakukan pertama adalah Pra-Interview, riset, minimal setidaknya riset 5 W+1H nya. Ketika udah riset akan mengetahui hal yang disukai dan engganinya, bisa mengetahui si narasumber mempunyai atau pernah mengalami masalah apa, untuk memiliki bekal saat interfiewer. Saat akan melakukan wawancara dengan si narasumber saya akan menyempatkan sebelumnya untuk ngobrol 3 menit untuk menanyakan kabar dan membahas sedikit hal – hal yang dia sukai yang saya lihat di sosmednya, untuk mencari kenyamanan beliau untuk ngobrol sama kita, ini kalo via zoom ya. Tapi kalo saya akan melakukan wawancara secara langsung jauh lebih lama ngobrolnya, basa – basi dan dari basa basi ini akan menumbuhkan kenyamanan buat narasumber untuk ngobrol dengan saya dan saya bisa lebih kenal dengan narasumber. Ketika lagi

melakukan wawancara dengan narasumber harus eyecontact, walaupun pertanyaan ada di prompter, saya akan menghafalnya karena kalo kita melihat pertanyaan di prompter nanti takutnya gak ada eyecontact nya sama narasumber. Ini saya lakukan agar lebih nyaman dan klop saat berbicara dengan narasumber, karena seorang jurnalis kita harus punya kamus untuk tau tutur bahasa dengan narasumber dan gesturnya seperti apa, jadi untuk saya itu adalah kamus yang saya kumpulkan”.

6. Apakah ada ciri khas yang digunakan sebagai identitas diri

“Cara pembawaan itu ada 3 faktor, voice, visual, sama verbal. Voice apa yang kita keluarkan dari mulut kita dari satu program ke program lainnya, apakah program itu ceria yang artinya tonenya harus lebih naik, atau apakah program itu serius berarti tonenya harus lebih berat. Kedua visual, visual itu bukan melulu soal cara kita berpakaian, visual itu juga tentang gimana gestur kita, gimana gerak tangan kita menambahkan gerak tangan kita untuk menambahkan apa yang kita ucapkan. Baju juga penting untuk memperlihatkan bagaimana identitas dari suatu program lewat baju doang. Kemudian verbal, verbal adalah kata – kata, tata bahasa yang kita gunakan. Semakin orang banyak komunikasi dengan orang yang latar belakangnya berbeda, pola komunikasinya akan semakin keliatan. Jadi anchor itu dituntut untuk banyak baca apapun dari media online atau media apapun harus banyak baca, gak harus berita bisa komik sih atau apapun karena untuk penambahan kata kita. Jadi di CNN ini anchor punya meja masing – masing, ada yang politik, ada yang ekonomi, ada yang olahraga, ada yang budaya (saya), ada yang teknologi dan digital, dan ada beberapa lagi. Sebelum budaya, saya lama di teknologi dan digital yang narasumbernya dari orang google, youtuber, influencer jadi saya merasa lebih bisa beradaptasi dan membawa program dengan hal – hal yang viral dibandingkan dengan anchor lainnya, karena anchor lainnya gak ada yang berani ngomong bahasa bahasa yang viral. Jadi secara langsung itu yang ngebentuk identitas saya, identitas saya saat menjadi anchor kemampuan saya untuk bisa adaptasi dengan bahasa – bahasa diluar KBBI tapi tetap sesuai jalur dan tidak menyinggung ras atau SARA”

7. Pengalaman apa yang berkesan selama Anda berprofesi sebagai News Anchor CNN Indonesia?

“Banyak sih karena pekerjaan menjadi anchor tuh dinamis banget, saya bisa hari ini ngomongin bencana turki, saya bisa ngomongin waspada penculikan anak, besoknya lagi bisa ngomongin film terbaru Joko Anwar, dinamis banget grafisnya. Jadi buat saya hal yang paling menyenangkan adalahabis wawancara dengan orang yang berbeda itu saya bisa jadi temen, saya bisa membangun relasi dari wawancara sebentar. Pengalaman yang gak saya lupa waktu saya wawancara dengan Kemendagri, Breaking News dadakan saya gak punya banyak amunisi, jadi waktu itu beliau Pak Cahyo Kumolo abis dari Palu. Saya gak tau waktu itu mau nanya apa, kecuali apa pengalaman disana. Pertanyaan paling simpel yang saya

berikan adalah menanyakan “bagaimana bapak melihat Palu saat ini secara langsung” dan udah cerita – cerita itu hampir 3 segmen yang tadinya saya gak puya amunisi, saya gak pernah interview karena beliau dadakan banget datangnya, cuma karena saya untuk bisa lebih dekat dengan beliau adalah setiap break saya mengobrol dengan bahasa conversasion aja gitu. Ini buat saya Breaking News yang paling menguras otak karena ini kesempatan yang gak mungkin datang lagi. Terus moment ketemu artis itu juga buat seneng banget karena merasa jadi temenan sama artis, kalo misalnya ngobrol sama artis yang umurnya gak terlalu beda saya akan panggil nama aja kayak “Hai bunga apa kabar, Hai Reza” walaupun saya tau dia lebih tua dari saya tapi saya ngerasa kalo itu cara saya bisa untuk membohongi diri saya, kalo saya sama dia itu selevel agar saya percaya diri. Yang terakhir itu pas bawain kabar Eril ilang saya gak bisa nahan tangis saya diem aja selama 3/5 segmen itu sinyal saya ke produser kalo saya udah gak kuat. Itu sih pekerjaan menjadi anchor bukan soal bagaimana cara interview orang – orang, tapi gimanaa cara kita nahan emosi kita juga, ketika denger berita seneng gak boleh teralalu seneng, dan ketika denger berita sedih juga harus bisa mengontrol”.

8. Apakah ada kesulitan selama Anda bergabung menjadi News Anchor CNN Indonesia?

“Kesulitannya banyak banget, pertama saya gak terlalu paham dengan jurnalistik, kedua dengan tempo dan konten yang dinamis, kayak kita punya waktu riset itu cuma satu jam ini tantangannya, tapi gak tau kenapa saya merasa diberkati karena circle saya itu macam – macam ada yang pinter ekonomi banget ada, pinter politik, olahraga, gak jarang saya minta bantuan mereka untuk membantu saya buat pertanyaan”.

Lampiran 5 Transkrip Wawancara Informan Kunci

Nama : Sarza Nindya Pratiwi
Topik : Presentasi Diri Jurnalis Perempuan di Televisi CNN Indonesia
Hari/Tanggal : Rabu, 08 Februari 2023
Waktu : 14.00 WIB – Selesai
Tempat : Gedung Transmedia

1. Boleh diperkenalkan diri terlebih dahulu?

“Nama Saya Sarza Nindya Pratiwi, Saya Produser di Program ShowBiz CNN Indonesia, Saya disini dari tahun 2015”.

2. Seberapa kenal Anda dengan Informan Utama?

“Saya dengan Puspa sudah bekerja sama dari tahun 2016 di Program ShowBiz juga, waktu masih jadi Field Produser sampai dia pindah jadi Anchor, terus jadi Produser, kerja sama diberbagai bidang ga Cuma di kerjaan produser dan inter dan diluar juga banyak proyek bareng, kerjanya ngerjain dari A-Z berdua doang”.

3. Menurut Anda bagaimana perilaku Informan Utama di depan layar dan di belakang layar?

“Puspa itu super smart, dia bisa ngerjain hal apapun yang ada di otaknya, yang ada di imajinasi nya jadi hal yang real ada di depan mata, dia tau gimana nge-manage hal itu dari yang cuma dipikir gimana ya caranya bisa nyata, dari mulai pekerjaan atau project yang dia udah tau seperti apa dengan semua sisi kreatif nya dia, kuat banget”.

4. Boleh digambarkan 3 kata yang mendeskripsikan Informan Utama?

“Puspa itu dalam 3 kata, Smart, Kreatif, Tegas”.

5. Dalam berpenampilan, apakah Penampilan di Studio Tempat bekerja apakah terbawa ke Lingkungan luar, atau sebaliknya?

“Oh dia fashion banget. Semua news anchor yang saya kenal, ga Cuma puspa, mereka punya personal masing-masing dilayar, mereka punya image sendiri di layar. Tetapi ketika mereka di luar layar, mereka tidak meninggalkan personal itu tetapi lebih menjadi manusia. Di layar dia jadi orang yang sangat jago acting, boleh di contohin, dia ga ngerti tentang bola, tentang olahraga, tetapi kalau kamu liat didepan layar dia kaya yang paling paham sedunia, padahal dia ga paham. dia selalu lihat cara pembawaan orang dan dipelajari makanya dia bisa adaptasi dengan gaya dia, tetapi bukan meniru ya”.

6. Menurut Anda, adakah ciri khas Informan Utama?

“Ada, Ceria. apapun berita yang dia bawain, kecuali breaking news dia akan membawakannya dengan bilangannya smiling voicenya cupa, gaada Anchor yang bisa Smiling Voice kaya dia”

7. Menurut Anda, bagaimana cara Informan Utama berinteraksi dengan narasumber?

“Mungkin lebih kenal narasumber nya seperti apa, cari tahu ini Narasumber di interview ssama orang lain seperti apa, liat isu-isu seperti apa yang dia bahas, cara ngomongnya seperti apa, dia bisa riset, biar nanti nyambung ngobrolnya”.

8. Menurut Anda, Penting atau tidak Presentasi Diri ditampilkam didepan layar?

“Penting, karena kalau di Tv berita tuh, personal yang diliatin kenapa akhirnya berbeda dengan aslinya, kalau puspa itu menjaga image nya dengan dia kalau di layar seperti itu, tetapi kalau dengan teman ya dia dengan bahasa ngegas nya ya penting, kan gamungkin dilayar ngegas, itu hal yang harus dijaga”.





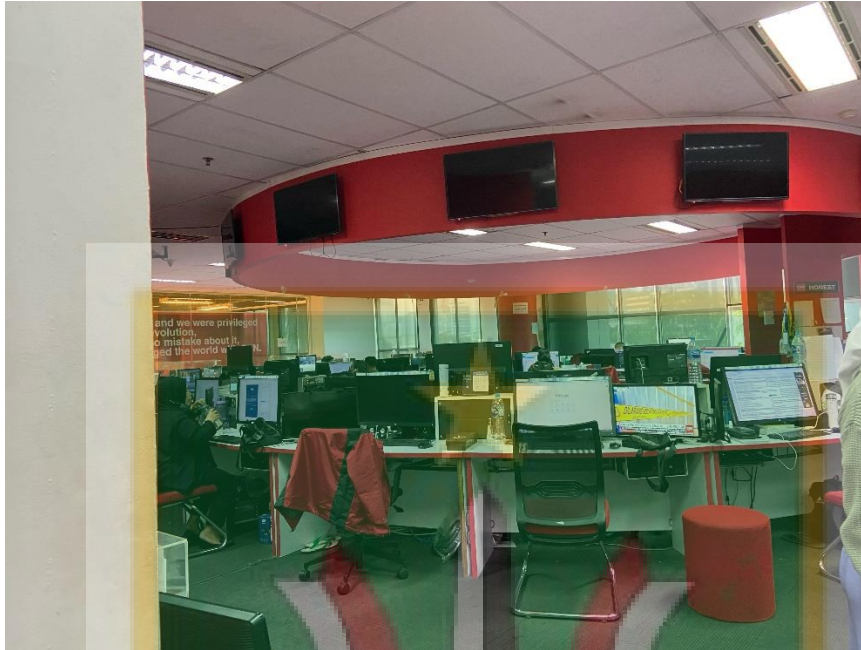
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara dengan Informan Utama



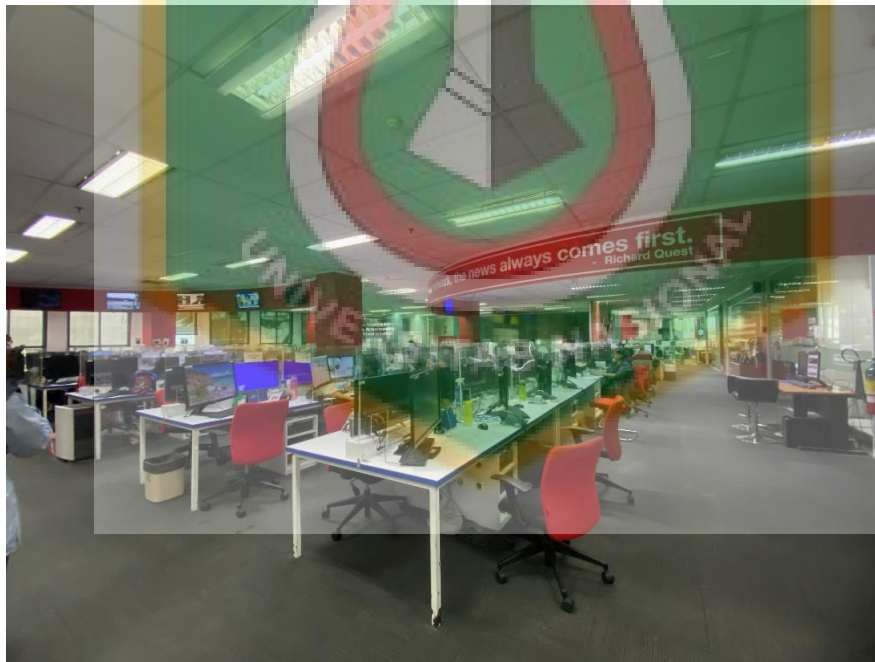
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara dengan Informan Kunci (Sebelah Kiri)



Lampiran 8 Dokumentasi Observasi di Studio CNN Indonesia



Lampiran 9 Dokumentasi Observasi News Room





Lampiran 10 Dokumentasi Observasi News Room CNN Indonesia



Lampiran 11 Surat Penugasan Bimbingan



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 79833307, 7906700 (Hunting) Fax. 7902718, 7902719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febrina49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Dr. Dra. Lely Arrianie, M.Si**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Faaiah Shaalihah
Nomor Pokok : 193516516294
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Jurnalistik

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

Lampiran 12 Lembar Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
 S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaya, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806790 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : fbnas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193516516294
Nama : FAAIQAH SHAALIAH
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
13 October, 2022	revisi sistematika penulisan	Sudah Ditanggapi
13 October, 2022	revisi bab ii	Sudah Ditanggapi
13 October, 2022	revisi penelitian terdahulu	Sudah Ditanggapi

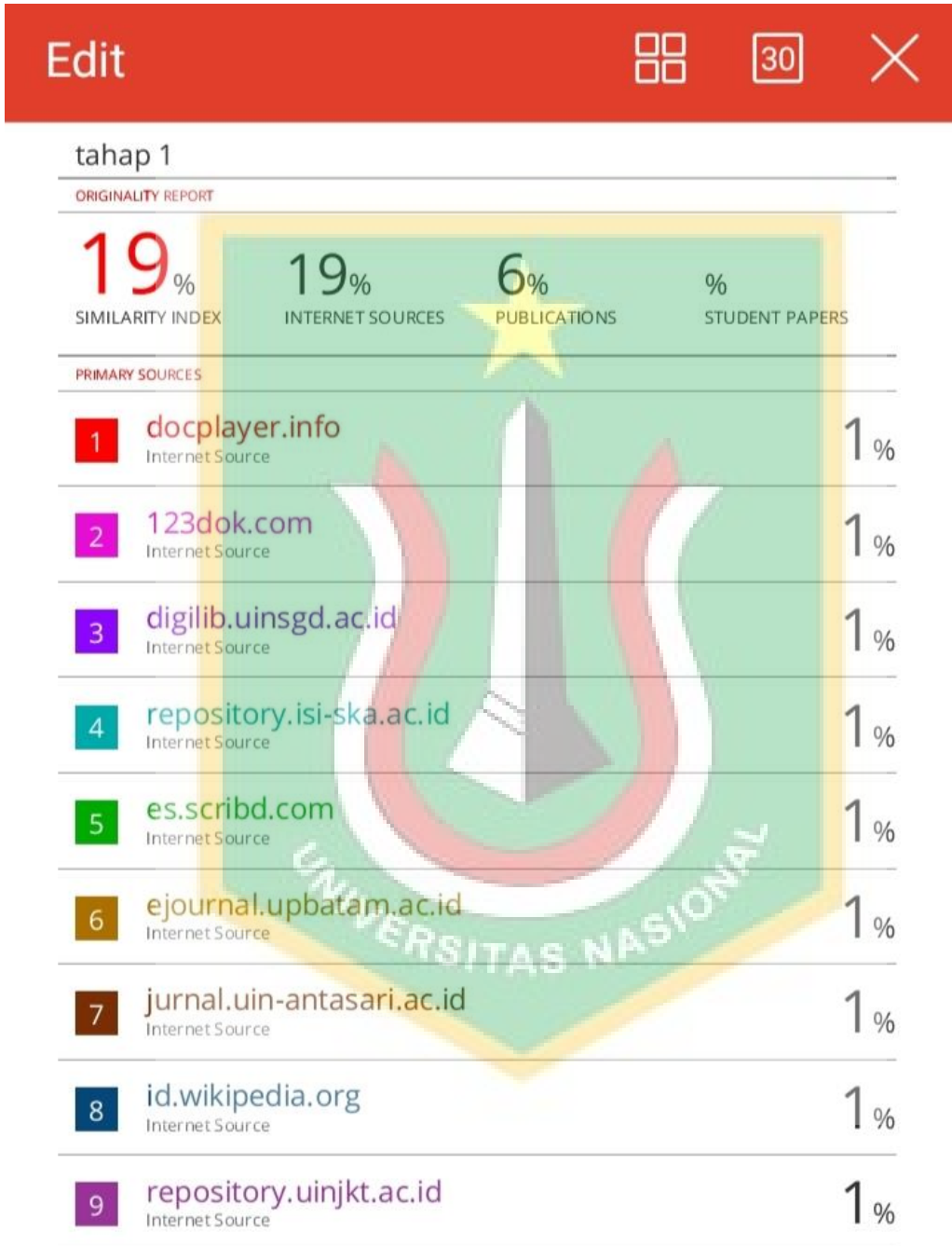
KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
8 February, 2023	pengubahan penelitian terdahulu dari skripsi ke jurnal	Sudah Ditanggapi
9 February, 2023	revisi bab i	Sudah Ditanggapi
9 February, 2023	revisi bab iv	Sudah Ditanggapi
9 February, 2023	penyajian data	Sudah Ditanggapi
9 February, 2023	revisi bab iv pembahasan	Sudah Ditanggapi
9 February, 2023	revisi sistematika penulisan	Sudah Ditanggapi
9 February, 2023	revisi daftar isi	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
9 February, 2023	penambahan daftar pustaka	Sudah Ditanggapi



Lampiran 13 Hasil Turnitin



Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup



FAAIQAH SHAALIHAH, lahir di Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 9 Maret 2001. Penulis lahir dari pasangan Hatorangan Harahap dan Satiyah dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menempuh pendidikan SD di SDN 04 Cilandak Timur (*lulus tahun 2013*) dan SMP di SMP Negeri 56 Jakarta (*lulus tahun 2016*), lalu melanjutkan di SMK Yaspia Jakarta (*lulus tahun 2019*). Pada tahun 2019, Penulis menjadi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Nasional, Jakarta.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Presentasi Diri Jurnalis Perempuan di Televisi dengan Studi Fenomenologi Jurnalis Perempuan di Televisi CNN Indonesia”**.